

## Pj Wali Kota Serang Janji Renovasi Gubuk Tempat Ngaji Pedagang Cilor

**SERANG (IM)**- Pj Wali Kota Serang, Yedi Rahmat berjanji bakal merenovasi gubuk tempat ngaji yang dibangun sukarela pedagang cilor. Bahkan janji itu diucapkan di depan pedagang cilor yakni Deni Priyatna saat meninjau langsung gubuk yang berada di pinggir jurang bantaran Sungai Cibanten itu.

Menurut Yedi, kondisi gubuk untuk menimba ilmu generasi Kota Serang di lingkungan Ciawi, terbilang tidak layak. Mengingat bahan dasarnya dibuat dari limbah kayu, bilik, dan bambu. Bahkan kerap bocor apabila diterpa hujan.

"Kami ke lokasi kampung Ciawi melihat, ini kalau mushola bukan, surau lah ya. Insha Allah kami akan komunikasi dengan Kadis Perkim juga untuk percepatan renovasi surau pengajian anak-anak ini," katanya, Rabu (17/1).

Ia mengaku telah menginstruksikan Dinas Perkim untuk meninjau lokasi agar dilakukan pemetaan untuk pembangunan tempat mengaji. Dengan begitu, pihaknya berharap pembangunannya tidak lama agar anak-anak bisa aman dan nyaman saat mengaji.

"Mudah-mudahan tidak terlalu lama prosesnya. Nanti kita dorong lah. Dan nanti dari dinas perkim juga melihat kondisi dan bantu perbaiki surau pengajian ini," ucapnya.

Untuk itu, Yedi meminta waktu kepada masyarakat agar renovasi gubuk tempat mengaji bisa diurus administrasinya agar tidak menyalahi perundang-undangan.

"Pokoknya kita secepatnya supaya bisa dikerjakan. Kami mohon waktu dan sabar ya, alhamdulillah kami bisa salaturahmi ke sini," paparnya.

Terakhir, Yedi menyampaikan terima kasih kepada Deni Priyatna yang secara sukarela tanpa digaji, telah mendidik anak-anak dalam bidang agama. "Dan saya ucapkan terima kasih kepada pak Ustad yang sudah ikhlas mendidik untuk mengajar ngaji anak-anak. Karena pak ustad ini tidak digaji, tapi punya niat baik," jelasnya. ●**pra**



IDN/ANTARA

### ALIRAN SUNGAI UNTUK BUDI DAYA IKAN

Ikan yang dibudidayakan pada keramba aliran Sungai Sungsang di Bendan, Banyudono, Boyolali, Jateng, Rabu (17/1). Warga setempat memanfaatkan aliran sungai dari sumber mata air Pengging itu untuk budi daya ikan nila yang dapat dijual dari harga Rp30 -32 ribu per kg sehingga dapat meningkatkan ekonomi warga secara mandiri.

# KLHK Bantu Perbaiki Pengelolaan Satwa di Medan Zoo

Bentuk pendampingan yang diberikan oleh KLHK bersama Perhimpunan Kebun Binatang se-Indonesia (PKBSI) khususnya dalam dukungan penyediaan pakan, tenaga medis (keeper dan dokter hewan), perbaikan kandang, pemeriksaan kesehatan satwa, perawatan medis/pengobatan, dan fasilitasi ahli/praktisi lembaga konservasi.

**JAKARTA (IM)**- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) ikut turun tangan untuk membantu memperbaiki pengelolaan satwa pada kebun binatang Medan Zoo yang berlokasi di Kota Medan, Sumatera Utara (Sumut).

Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem KLHK, Satyawan Pudyatmoko, mengatakan persoalan yang sekarang sedang di-

alami Medan Zoo salah satunya adalah finansial, sehingga berdampak terhadap pengelolaan satwa yang belum memenuhi standar.

"KLHK bersama Perhimpunan Kebun Binatang se-Indonesia tengah melakukan pendampingan (dalam konteks pembiayaan) serta upaya perbaikan pengelolaan satwa di Medan Zoo," kata Satyawan saat dihubungi di Jakarta, Rabu (17/1).

Bentuk pendampingan yang diberikan oleh KLHK bersama Perhimpunan Kebun Binatang se-Indonesia (PKBSI) khususnya dalam dukungan penyediaan pakan, tenaga medis (keeper dan dokter hewan), perbaikan kandang, pemeriksaan kesehatan satwa, perawatan medis/pengobatan, dan fasilitasi ahli/praktisi lembaga konservasi.

Satyawan memaparkan Medan Zoo merupakan lembaga konservasi yang diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P22 Tahun 2019. Lembaga konservasi adalah lembaga yang bergerak di bidang konservasi tumbuhan maupun satwa liar di luar habitatnya (ex-situ), baik berupa lembaga pemerintah maupun lembaga non-pemerintah.

Lembaga konservasi terdiri dari lembaga konservasi untuk kepentingan umum (taman satwa, kebun binatang, taman safari, dan lain-lain) serta lembaga konservasi

untuk kepentingan khusus (pusat penyelamatan satwa, pusat rehabilitasi satwa, pusat konservasi satwa, dan lain-lain). Pengelolaan lembaga konservasi harus dilakukan berdasarkan prinsip etika dan kesejahteraan satwa.

Oleh karena itu, kata Satyawan, penekanan manajemen lembaga konservasi adalah mendorong lembaga konservasi terus menerus meningkatkan pengelolaan dan mempertahankan mutu operasional pengelolaan lembaga konservasi; dan meningkatkan kesejahteraan satwa secara khusus.

"Kami berharap manajemen Medan Zoo dengan dukungan pemerintah daerah dan stakeholders lainnya dapat segera melakukan berbagai tindakan perbaikan yang diperlukan untuk keberlanjutan pengelolaan Medan Zoo," ucap Satyawan.

Medan Zoo adalah kebun binatang di Kota Medan dan telah berdiri sejak tahun 1952. Sebagai salah satu kebun binatang tertua di Indonesia, Medan Zoo memiliki luas area yang mencakup beragam habitat alami dan menampung berbagai spesies hewan, termasuk mamalia, burung, reptil, serta amfibi.

Saat ini Medan Zoo menjadi sorotan publik akibat kematian dua ekor Harimau Sumatra dan satu Harimau Benggala pada Desember 2023. Pemerintah Kota (Pemkot) Medan mengungkapkan krisis finansial berimbas terhadap utang pakan hewan maupun menggaji para pegawai yang mengelola kebun binatang tersebut.

Wali Kota Medan, Bobby Nasution terus berupaya mendorong agar RANS Entertainment merealisasikan rencana investasi dalam mengembangkan kawasan Medan Zoo. ●**pra**

## Pemkot Serang Siapkan Rp3,3 Miliar Dana Hibah 53 Lembaga Masyarakat

**SERANG (IM)**- Pemerintah Kota (Pemkot) Serang, Banten menyiapkan dana hibah sebesar Rp3,3 miliar pada tahun 2024 untuk 53 lembaga kemasyarakatan di daerah itu.

"Sebanyak 53 lembaga penerima dana hibah Kota Serang itu harus mengikuti proses verifikasi terlebih dahulu untuk menghindari adanya lembaga fiktif," kata Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Serang, Nanang Saefudin di Serang, Banten, Rabu (17/1).

Nanang menuturkan anggaran dana hibah sebesar Rp3,3 miliar ini disalurkan kepada penerimanya secara bertahap sesuai nominal yang dibutuhkan. "Kalau penerimaannya sendiri itu bervariasi, ada yang Rp10 juta ada yang Rp20 juta. Tapi itu diberikan secara bertahap dan tidak diberikan secara langsung dalam jumlah itu, maknanya sosialisasi itu sangat penting, biar mereka tidak kebingungan nantinya," tuturnya.

Nanang menjelaskan terkait tujuan pemberian dana hibah ini merupakan bagian dari dukungan Pemkot Serang kepada setiap lembaga yang mengajukan dan membutuhkan. "Sebetulnya ini adalah anggaran dari masyarakat yang dititipkan kepada Pemkot Serang dan kita alokasikan. Karena penerima dana hibah itu bermacam-macam. Ada lembaga keagamaan, pesantren, kepemudaan dan sosial. Makanya harus sesuai penggunaannya dan pelaporannya," ujarnya.

Nanang berharap semua lembaga penerima dana hibah tersebut, bisa menggunakan sesuai dengan aturan dan bisa dipertanggungjawabkan. "Misalnya digunakan untuk pembangunan pondok pesantren terutama sarana prasarannya, asalkan hal itu bisa langsung dirasakan oleh masyarakat Kota Serang," ujarnya.

Sementara itu, Kabag Kesra Kota Serang, Um Rochmat Hidayat menambahkan proses pengajuan yang dilakukan oleh 58 lembaga kemasyarakatan kepada Kabag Kesra Kota Serang hanya 53 yang terverifikasi di aplikasi E-Hibah Kota Serang. "Yang ditolak itu ada lima, karena pengajuan mereka tidak lengkap. Nah yang masuk itu ada 53 lembaga yang akan disalurkan tahun ini," katanya.

Kemudian terkait penyaluran, kata Rochmat, pihaknya akan melakukan pendampingan kepada semua lembaga yang mendapatkan hibah. Dari mulai pengajuan, pencairan sampai dengan laporan pertanggungjawabannya.

"Karena kalau mereka tidak didampingi, khawatir mereka lupa, atau mereka tidak bisa membuat laporan pertanggungjawabannya. Makanya perlu pendampingan, tapi tidak memanfaatkan mereka," ujarnya.

Pihaknya juga menegaskan, apabila dana hibah tersebut disalahgunakan oleh penerima maka penyaluran dana hibah akan berhenti secara otomatis. ●**pra**

## Cair Rp6 Juta, Begini Cara Dapat Bansos Perguruan Tinggi di Kota Tangerang

**TANGERANG (IM)**- Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang kembali menggelontorkan dana bantuan sosial (bansos) beasiswa perguruan tinggi untuk mahasiswa di Kota Tangerang.

Bansos sebesar Rp6 juta ini akan diberikan kepada 300 mahasiswa melalui anggaran murni tahun 2025.

Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kota Tangerang, Mulyani mengatakan, calon penerima harus memiliki KTP Kota Tangerang sebelum mendaftar melalui aplikasi Tangerang LIVE.

"Pendaftaran bansos perguruan tinggi untuk anggaran murni tahun 2025 ini telah dibuka mulai hari ini dan akan ditutup pada 23 Januari mendatang,"

jelasnya.

Lanjut Mulyani, bansos ini diberikan kepada mahasiswa yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan tidak sedang menerima bantuan biaya pendidikan dari pihak lain.

Terdapat beberapa persyaratan yang perlu dilengkapi bagi mahasiswa yang ingin mendapatkan bansos perguruan tinggi dari Pemkot Tangerang.

1. Terdaftar dalam DTKS
2. Ber KTP-el Kota Tangerang
3. Kartu Keluarga
4. Tanda bukti diterima di perguruan tinggi (bagi mahasiswa baru)
5. Surat keterangan mahasiswa aktif (bagi mahasiswa semester berjalan)

6. Transkrip nilai terakhir

7. Surat pernyataan bermaterai tidak sedang menerima bantuan biaya pendidikan dari pihak lain

8. Nomor rekening bank yang masih aktif

Dijelaskan Mulyani, bagi mahasiswa yang belum terdaftar dalam DTKS dapat mengajukan pencatatan ke Kelurahan setempat.

"Dari data pendaftaran yang masuk, nantinya Dinsos Kota Tangerang juga akan menurunkan tim khusus untuk melakukan verifikasi validasi bansos mahasiswa. Sampai akhirnya, akan ditetapkan daftar nama penerimanya," katanya. ●**pp**



IDN/ANTARA

### PEKARANGAN SEKOLAH JADI LAHAN PERTANIAN

Siswi mengecek kondisi sayur hidroponik di kebun Sekolah SMPN 2 Kendari, Sulteng, Rabu (17/1). Pemkot Kendari mewajibkan SMP dan SD se-Kota Kendari memanfaatkan pekarangan sekolah sebagai lahan pertanian dengan menanam berbagai sayuran, cabai dan tomat.

## Kecamatan Solear Juara Umum MTQ ke-54 Tingkat Kab. Tangerang

**TANGERANG (IM)**- Kecamatan Solear berhasil menjadi juara umum Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ) ke-54 Kabupaten Tangerang 2024. MTQ ini digelar pada 11-16 Januari 2024. Penyelenggaraan MTQ ke-54 Tingkat Kabupaten Tangerang ini resmi ditutup Pj Bupati Tangerang, Andi Ony.

Andi Ony mengucapkan selamat kepada para santri, hafidz Qur'an dan para peserta yang telah berhasil meraih prestasi terbaiknya. Dia berpesan agar para juara tidak jomawa dan terus meningkatkan potensi diri karena akan menghadapi event yang lebih tinggi yaitu MTQ tingkat provinsi maupun nasional.

"Selamat kepada para juara. Saya berpesan jangan jumawa, teruslah berlatih, mengembangkan potensi diri untuk menghadapi MTQ tingkat propinsi bahkan nasional nanti," ungkapnya.

Pj Andi Ony menandatangani bahwa keberhasilan tidak hanya diukur dari aspek penyelenggaraan dan prestasi kejuaraan yang diperoleh saja, tetapi bagaimana kita semua dapat mengambil hikmah dan mendapat nilai tambah dalam peningkatan, pemahaman,

penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

"Yang lebih utama adalah

bagaimana kita dapat mengambil hikmah, mengamalkan dan mendapat nilai tambah dalam peningkatan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari," ujarnya.

Dia mengucapkan terima kasih kepada segenap panitia, baik panitia lokal maupun tingkat kabupaten dan seluruh pihak atas sumbangsih dan usahanya sehingga penyelenggaraan MTQ ke-54 tahun 2024 dapat berjalan lancar dan sukses. "Saya ucapkan selamat kepada Kecamatan Solear yang telah sukses menjadi tuan rumah dan berhasil meraih juara umum MTQ ke-54 Kabupaten Tangerang," ucapnya.

Sementara itu Ketua Umum LPTQ Kabupaten Tangerang, juga Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang, Moch. Maesyal Rasyid mengungkapkan rasa syukurnya, pelaksanaan MTQ ke-54 tingkat Kabupaten Tangerang yang digelar di Kecamatan Solear berjalan dengan lancar aman dan tertib. "Alhamdulillah MTQ ke-54 tingkat Kabupaten Tangerang ini berjalan dengan sukses. Suka dan duka saling mengisi diantara kita semua," ungkap Maesyal Rasyid.

Dia juga berharap melalui MTQ ke-54 tersebut dapat meningkatkan tekad dan semangat bersama untuk kembali meraih juara umum MTQ tingkat Propinsi Banten. ●**pp**



IDN/ANTARA

### PERMINTAAN SONGKET KHAS ACEH

Pengrajin membuat kain songket khas Aceh di Rumah Tenun Songket Nyak Mu, Kab. Aceh Besar, Rabu (17/1). Songket khas Aceh dengan produksi terbatas karena menggunakan peralatan tradisional tersebut dijual dari harga Rp1,5 - 4 juta per lembar dan diekspor Malaysia dan Singapura.

## Pemprov Banten Tarik Pajak Alat Berat Tahun Ini, Targetnya Rp3,32 Miliar

**SERANG (IM)**- Pemprov Banten menarik pajak alat berat mulai tahun ini. Pajak daerah yang baru ditarik Pemprov Banten tahun ini ditargetkan Rp3,32 miliar.

Plt Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Banten, EA Deni Hermawan mengatakan, penarikan pajak alat berat oleh Pemprov Banten itu dilakukan berdasarkan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah. Penarikan pajak alat berat itu akan menambah pendapatan asli daerah (PAD) Provinsi Banten.

Kata dia, aturan mengenai pajak alat berat itu diatur dalam Perda Provinsi Banten Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. "Ini salah satu jenis pajak baru yang dikelola Pemprov," terangnya.

Hanya saja, lanjut Deni, pajak alat berat belum ditarik karena menunggu petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan dari Kemendagri. "Kami

masih menunggu apakah pembayarannya di Samsat atau yang lain," ujar Deni.

Sementara itu, ia mengaku, jumlah kendaraan alat berat di Banten hingga saat ini masih diinventarisir oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Kepala Sub Bidang Pembinaan dan Pengawasan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Pendapatan Lainnya Bapenda Provinsi Banten, Awal Paseng-gong menambahkan, besaran tarif pajak alat berat yakni 0,2 persen dari harga jual alat berat.

Di trivulan pertama tahun ini, pihaknya terus gencar melakukan sosialisasi kepada para pengusaha terkait pajak alat berat tersebut. Meskipun begitu, Disnakertrans dan Disperindag juga sudah melakukan sosialisasi dengan para pengusaha yang memiliki alat berat di Banten.

Ia berharap para pengusaha yang ada di Banten ikut berkontribusi terhadap pembangunan di Banten dengan cara membayar pajak. ●**pra**